

BAB V

KESIMPULAN

5.1.Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab IV sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

- 1) Kerja Sama Tim Berpengaruh Signifikan Terhadap Prestasi Kerja Karyawan Pada Bank Perekonomian Rakyat Christa Jaya Perdana Kupang.
- 2) Disiplin Kerja Berpengaruh Signifikan Terhadap Prestasi Kerja Karyawan Pada Bank Perekonomian Rakyat Christa Jaya Perdana Kupang.

5.2.Implikasi Teoritis

Implikasi teoritis dari hasil penelitian ini yaitu dapat menjadi bukti empiris yang dapat menjelaskan bahwa kerja sama tim dan disiplin kerja berpengaruh signifikan terhadap prestasi kerja karyawan pada Bank Perekonomian Rakyat Christa Jaya Perdana Kupang, sehingga penelitian ini bisa berguna dan bisa dijadikan referensi untuk penelitian kedepan. Berikut ini dijelaskan implikasi teoritis dalam penelitian berdasarkan kerangka dasar penelitian ini.

- a. Hasil penelitian ini terbukti secara teoritis di mana variabel kerja sama tim berpengaruh signifikan terhadap prestasi kerja karyawan pada Bank Perekonomian Rakyat Christa Jaya Perdana Kupang. Hal ini menunjukkan bahwa hasil uji yang diperoleh sejalan dengan teori yang disampaikan oleh para ahli. Menurut Leonard (Anggraeni & Saragih, 2019), kerja sama tim adalah sekelompok orang yang memiliki kemampuan dalam menyelesaikan suatu

pekerjaan secara bersama-sama dengan mengarahkan setiap prestasi yang dimiliki demi mencapai hasil yang lebih baik. Menurut Farhan Elang Ibrahim et al., dalam Panggiki et al., (2021) mendefinisikan kerjasama tim (teamwork) adalah bentuk kerja dalam kelompok yang harus diorganisasi dan dikelola dengan baik. Tim beranggotakan orang-orang yang memiliki keahlian yang berbeda-beda dan dikoordinasikan untuk bekerja sama dengan pimpinan. Terjadi saling ketergantungan yang kuat satu sama lain untuk mencapai sebuah tujuan atau menyelesaikan sebuah tugas.

Pengertian Kerja sama tim adalah sinergi positif melalui usaha yang terkoordinasi. Usaha-usaha yang dilakukan anggota tim menghasilkan prestasi kerja yang lebih tinggi dari pada masukan individual setiap anggota. Kerja sama tim adalah seperangkat pengalaman, tindakan dan perasaan masing-masing anggota tim yang saling terkait yang dibutuhkan untuk proses koordinasi dan pencapaian tujuan tugas tim.

- b. Hasil penelitian ini terbukti secara teoritis bahwa variabel disiplin kerja berpengaruh signifikan terhadap prestasi kerja karyawan pada Bank Perekonomian Rakyat Christa Jaya Perdana Kupang. Hal ini menunjukkan bahwa hasil uji yang diperoleh selaras dengan teori yang disampaikan oleh para ahli. Menurut Andriani (2010) mendefinisikan disiplin kerja adalah kemampuan kerja seseorang untuk secara teratur, tekun, terus-menerus dan bekerja sesuai dengan aturan-aturan yang berlaku dengan tidak melanggar peraturan-peraturan yang sudah ditetapkan. Disiplin kerja penting bagi perusahaan karena dapat memunculkan tanggung jawab individu pada standar kerja yang telah ditetapkan, sehingga karyawan dapat menghasilkan pekerjaan yang baik. Menurut

Priyono (2016) Disiplin yang baik adalah disiplin diri. Banyak orang menyadari bahwa ada kemungkinan bahwa di balik disiplin diri adalah peningkatan kemalasan. Dengan kesadaran dalam menerapkan aturan perusahaan atau badan yang tercermin dalam karya disiplin maka tinggi kinerja karyawan juga akan meningkat. Menurut Sinambela (2018:335) menyimpulkan bahwa: Disiplin kerja adalah kesadaran dan kesediaan karyawan menaati semua peraturan organisasi/perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku. Dengan demikian, disiplin kerja merupakan suatu alat yang digunakan pimpinan untuk berkomunikasi dengan karyawan agar mereka bersedia untuk mengubah perilaku mereka mengikuti aturan main yang ditetapkan. Kedisiplinan harus ditegakkan dalam suatu organisasi. Artinya, tanpa dukungan disiplin kerja karyawan yang baik, sulit bagi organisasi tersebut untuk mewujudkan tujuannya. Jadi, kedisiplinan adalah kunci keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai tujuannya.

5.3 Implikasi Terapan

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka peneliti dapat mengemukakan beberapa hal penting sebagai berikut :

a. Kerja Sama Tim

Berdasarkan hasil pengelolaan data yang telah dilakukan oleh peneliti menyatakan bahwa kerja sama tim dan disiplin kerja berpengaruh signifikan terhadap prestasi kerja karyawan pada Bank Perekonomian Rakyat Christa Jaya Perdana Kota Kupang, Oleh sebab itu kerja sama tim dan disiplin kerja menjadi

bahan pertimbangan untuk mengambil keputusan dalam meningkatkan prestasi kerja karyawan.

Dilihat dari kerja sama tim, nilai indeks terendah terdapat pada indikator Menghargai masukan dengan pernyataan "Saya selalu menghargai dan mempertimbangkan masukan atau ide dari anggota tim lainnya." Hal ini menandakan bahwa anggota tim merasa tidak aman untuk menyuarakan ide mereka karena takut dihakimi, diabaikan atau ditolak. Oleh karena itu, perusahaan perlu membangun budaya keterbukaan dengan membuat lingkungan di mana karyawan merasa aman untuk menyampaikan ide dan feedback tanpa takut dihakimi atau diabaikan. Ini bisa dilakukan melalui sesi brainstorming rutin, kotak saran atau forum diskusi. Selanjutnya pastikan juga bahwa setiap masukan yang diberikan ditanggapi dengan jelas, baik diterima, ditolak, maupun memerlukan pembahasan lebih lanjut. Jika ditolak, jelaskan alasannya secara jelas.

2. Disiplin Kerja

Dilihat dari disiplin kerja, nilai indeks terendah terdapat pada indikator Taat terhadap peraturan lainnya di perusahaan dengan pernyataan "Saya selalu mengikuti dan mematuhi peraturan-peraturan lain yang ditetapkan oleh perusahaan". Ini menandakan bahwa karyawan merasa beberapa peraturan kurang jelas. Oleh karena itu, perusahaan harus meninjau kembali peraturan lainnya yang dimaksud. Pastikan peraturan tersebut jelas, relevan dan mudah dipahami. Setelah itu, lakukan sosialisasi ulang secara intensif kepada seluruh karyawan, tekankan pentingnya setiap peraturan dan konsekuensinya jika dilanggar. Serta sediakan juga saluran bagi karyawan untuk memberikan umpan balik atau saran mengenai peraturan yang ada, sehingga dapat dilakukan perbaikan jika diperlukan.

3. Prestasi Kerja Karyawan

Dilihat dari prestasi kerja karyawan, nilai indeks terendah terdapat pada indikator Prestasi dalam kemampuan hubungan interpersonal dengan pernyataan "Saya mampu berkomunikasi secara jelas dan efektif dengan rekan kerja dan pimpinan." Temuan ini mengindikasikan bahwa masih ada karyawan yang kesulitan menyampaikan ide, instruksi atau informasi penting kepada rekan kerja dan atasan yang bisa menyebabkan miskomunikasi, kesalahpahaman dan bahkan kesalahan dalam pekerjaan. Oleh karena itu, perusahaan perlu merancang dan melaksanakan program pelatihan yang berfokus pada keterampilan komunikasi efektif. Pelatihan ini tidak hanya mencakup komunikasi verbal, tetapi juga non verbal, mendengarkan secara aktif, memberikan dan menerima umpan balik. Sesi pelatihan dapat disesuaikan untuk berbagai tingkatan karyawan, mulai dari staf hingga pimpinan, untuk memastikan pemahaman dan penerapan yang merata. Bagi karyawan yang secara spesifik menunjukkan kesulitan dalam komunikasi interpersonal, pendampingan (*coaching*) individual dapat sangat membantu. Manajer atau atasan dapat memberikan bimbingan, umpan balik yang terarah dan latihan praktis untuk membantu karyawan meningkatkan keterampilan komunikasi mereka dalam konteks pekerjaan sehari-hari.